



## **Perbandingan Hasil Menggambar Fauna Dengan Teknik Pensil Warna Dan Krayon Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah 1 Medan Ditinjau Dari Prinsip – Prinsip Seni Rupa**

### ***The Comparison Of Fauna Drawing Result With Colored Pencil And Crayon Techniques Of Class Vii Student In Smp Muhammadiyah 1 Medan Reviewed From The Principles Fine Arts***

**Dwi Lintang Sayyidina**

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email : [dwilintang056gmail.com](mailto:dwilintang056gmail.com)

#### **Article Info**

##### **Article history:**

Received: 10-08-2024

Revised : 12-08-2024

Accepted: 15-08-2024

Published : 19-08-2024

#### **Abstract**

*The purpose of this study is to determine the differences in the results of fauna drawings by class VII students of SMP Muhammadiyah 1 Medan using colored pencil techniques compared to crayon techniques in terms of the principles of fine art. This study uses a comparative descriptive study method with a quantitative approach. The population in this study was 354 students, while the sample taken was 35 students with a total of 70 works. The data collection technique used in this study was by observing the work, documentation, and using practical drawing test technique. The results of fauna drawings by class VII students of SMP Muhammadiyah 1 Medan using colored pencil techniques were better than the results of drawings using crayon techniques with an average difference of 1,9 and a large percentage of comparison was 3%.*

**Keywords: Comparison, Colored Pencil, Crayon**

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik pensil warna dibandingkan dengan teknik krayon ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 354 siswa, sementara sampel yang diambil adalah sebanyak 35 siswa dengan jumlah total karya sebanyak 70 buah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terhadap hasil karya, dokumentasi, dan dengan menggunakan teknik tes praktik menggambar. Hasil menggambar fauna siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan menggunakan teknik pensil warna lebih baik daripada hasil gambar yang menggunakan teknik krayon dengan selisih nilai rata – rata sebesar 1,9 dan persentase besar perbandingannya adalah sebesar 3%.

**Kata Kunci: Perbandingan, Pensil Warna, Krayon**

#### **PENDAHULUAN**

Pensil warna dan krayon adalah media yang sangat umum digunakan bagi para siswa di sekolah dalam mewarnai suatu gambar. Penggunaan pensil warna dan krayon dinilai lebih mudah dan praktis khususnya bagi siswa pada jenjang SD hingga SMA. Karena dalam penggunaannya, pewarnaan dengan teknik pensil warna dan krayon tidak menggunakan air atau minyak sebagai pelapisnya sehingga tidak perlu menunggu hingga kering terlebih dahulu sebelum ditimpa dengan warna yang lain. Selain itu, pensil warna dan krayon lebih ramah lingkungan dan lebih mudah



untuk dibersihkan jika dibandingkan dengan menggunakan cat *acrylic* ataupun cat minyak. Pensil warna dan krayon juga lebih mudah didapat dengan harga yang terjangkau.

Melalui pengamatan yang telah dilakukan peneliti ke lokasi sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan, diketahui bahwa minat para siswa pada bidang kesenian khususnya dalam bisa dibilang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jenis kesenian lain seperti tari, musik dan drama. kendala yang sering dialami pada saat menggambar adalah beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan objek secara jelas, kurangnya kreatifitas yang dimiliki membuat para siswa sering kebingungan untuk menggambarkan sesuatu di atas kertas agar hasilnya terlihat bagus. Hal seperti ini dapat terjadi dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi para siswa, diantaranya adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, menyebabkan banyak siswa yang menganggap remeh pelajaran Seni Budaya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang sengaja tidak membawa peralatan menggambar. Kondisi kelas yang tidak kondusif seringkali membuat siswa lain terganggu dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu, untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa, salah satu teknik yang akan peneliti tawarkan pada penelitian ini adalah menggambar dengan menggunakan teknik pola. Menggambar dengan menggunakan pola merupakan salah satu teknik menggambar sederhana yang dilakukan secara bertahap dari garis hingga *finishing*. Setelah itu dilanjutkan dengan proses mewarnai dengan menggunakan teknik pensil warna dan krayon. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya gambar yang dihasilkan siswa tersebut menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda atau terjadi pada keadaan yang berbeda (Machali, 2021:22). Berdasarkan daripada pengertian tersebut, variabel yang dijadikan perbandingan pada penelitian ini adalah teknik pensil warna dan krayon. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel satu dengan yang lain, menguji teori yang akan digunakan dalam penelitian, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama tiga bulan, dimulai dengan mengumpulkan data penelitian, lalu dilanjutkan dengan analisis data dan penilaian hasil karya, pengkajian hasil dan pembahasan, serta penyusunan laporan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 6 Mei 2024 hingga 21 Juni 2024 dengan alokasi waktu satu kali pertemuan 1x40 menit (1 jam pelajaran). Para siswa diberikan instruksi untuk menggambar fauna dengan objek yang telah disepakati sebelumnya, dengan menggunakan dua jenis teknik, yaitu pensil warna dan teknik krayon. Hasil dari penelitian ini terdapat 35 hasil karya menggambar fauna dengan menggunakan teknik pensil warna dan 35 hasil karya menggambar fauna dengan menggunakan teknik krayon. Hasil karya dari kedua teknik tersebut akan dinilai oleh tiga orang penilai, penilaian yang diberikan berdasarkan dari prinsip – prinsip seni rupa, yaitu



prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip irama, prinsip penekanan, prinsip proporsi dan prinsip keselarasan.

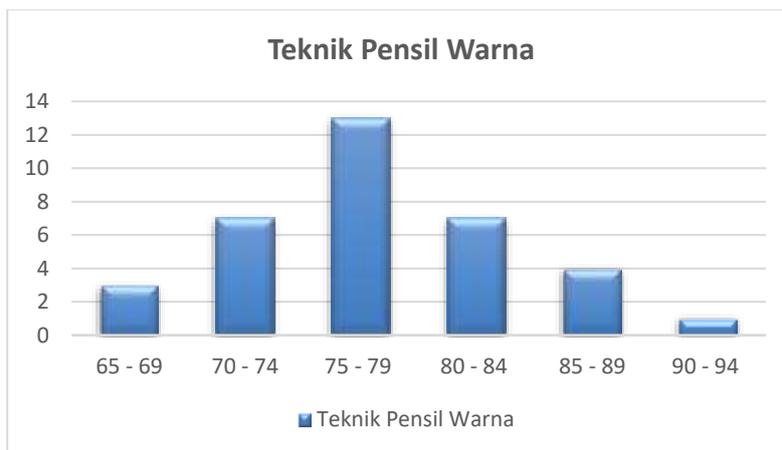
Hasil karya gambar dengan teknik pensil warna siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan menunjukkan rentangan nilai yang diperoleh antara 65 – 91 dengan nilai rata – rata/mean sebesar 77,4. Sedangkan pada hasil karya gambar dengan teknik krayon menunjukkan rentangan nilai yang diperoleh antara 58 – 95 dengan nilai rata – rata/mean sebesar 75,5. Adapun selisih rata – rata pada hasil gambar dengan menggunakan teknik pensil warna dan krayon adalah sebesar 1,9 atau 2 poin. Dari data ini juga diperoleh persentase besar perbandingan nilai rata – ratanya yaitu 3%.

Berdasarkan dari penilaian tersebut juga diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terbaik pada teknik pensil warna sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3%, dan kategori nilai baik sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 14%. Lalu siswa yang tergolong dalam kategori cukup sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 54%, dan sisanya adalah siswa yang tergolong memperoleh nilai kurang sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 29%. Sedangkan pada teknik krayon dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terbaik adalah sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3%, dan kategori nilai baik sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 9%. Lalu siswa yang tergolong dalam kategori cukup sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 40%, dan sisanya adalah siswa yang tergolong memperoleh nilai kurang sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 48%.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menggambar fauna dengan teknik pensil warna memiliki nilai yang beragam atau berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	65 – 69	3	9%
2	70 – 74	7	20%
3	75 – 79	13	37%
4	80 – 84	7	20%
5	85 – 89	4	11%
6	90 – 94	1	3%
Jumlah		35	100%

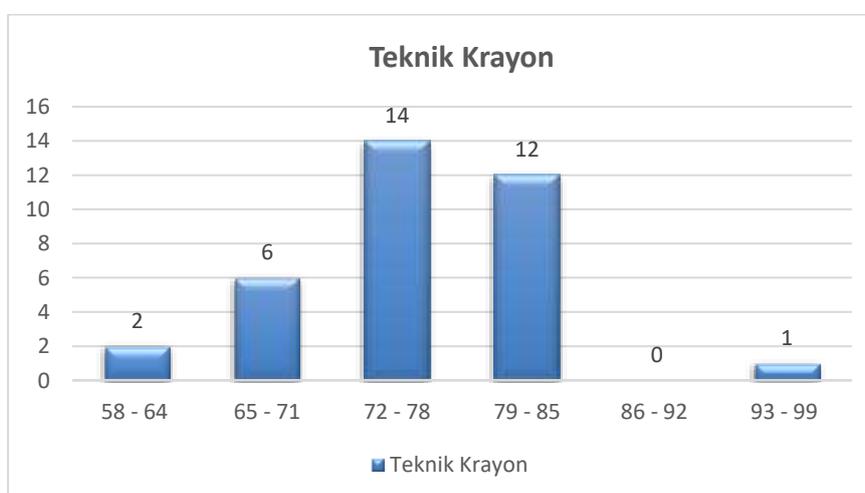
Berdasarkan nilai – nilai yang terdapat pada tabel tersebut, dapat dibentuk diagram batang sebagai berikut:



Sedangkan kemampuan siswa dalam menggambar fauna dengan teknik krayon juga memiliki nilai yang beragam atau berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	58 – 64	2	6%
2	65 – 71	6	17%
3	72 – 78	14	40%
4	79 – 85	12	34%
5	86 – 92	0	0%
6	93 – 99	1	3%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan nilai – nilai yang terdapat pada tabel tersebut, dapat dibentuk diagram batang sebagai berikut :





**Pembahasan**

Dari data yang telah dikumpulkan pada tes praktik (menggambar) baik dengan teknik pensil warna maupun krayon, untuk selanjutnya dapat dilakukan uji kenormalan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Jika diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Namun jika diketahui  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut ini disajikan rangkuman hasil penghitungann uji normalitas.

Variabel	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Ket.
Hasil Gambar dengan Teknik Pensil Warna	35	0,0902	0,1497	Normal
Hasil Gambar dengan Teknik Krayon	35	0,0897	0,1497	Normal

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa data hasil karya gambar dengan teknik pensil warna memiliki  $L_{hitung} = 0,0902$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,1497$ . Begitu juga dengan hasil karya gambar dengan teknik krayon yang memiliki  $L_{hitung} = 0,0897$  dan  $L_{tabel} = 0,1497$ . Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data sampel pada penelitian tersebut berdistribusi **normal**, karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Setelah data sampel penelitian terbukti berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki karakteristik kesamaan data. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan Uji Bartlett dapat disimpulkan sebagai berikut :

$H_a$  : terdapat perbedaan varians

$H_o$  : tidak terdapat perbedaan varians

Kelompok	Dk	$S^2$	$\text{Log}S^2$	$dk.\text{Log}S^2$	$dk.S^2$
Teknik Pensil Warna	34	35,19328	1,54646	52,57963	1196,571
Teknik Krayon	34	48,54958	1,686185	57,33031	1650,686
$\Sigma$	68			109,9099	2847,257

$S^2$  gabungan = 41,87143

B = 110,2904

$X^2 = 0,87607$

$X^2$  tabel = 3,841859



Berdasarkan kesimpulan dari data di atas, diperoleh  $X_{hitung} = 0,87607$  dan  $X_{tabel} = 3,841859$ , yang mana berarti  $X_{hitung} < X_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  yang berbunyi : tidak terdapat perbedaan varians **diterima**, dan  $H_a$  yang berbunyi : terdapat perbedaan varians **ditolak**. Maka dapat disimpulkan data kelompok pensil warna dan krayon memiliki variabel yang homogen pada  $\alpha 0,05$ , karena ( $X_{hitung} = 0,87607 < X_{tabel} = 3,841859$ ) sehingga persyaratan homogenitas terpenuhi.

Setelah data sampel penelitian terbukti berdistribusi normal, dan persyaratan homogenitas terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui adanya perbedaan atau perbandingan antara dua kelompok data.

Diketahui  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat :

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan hasil menggambar fauna dengan teknik pensil warna jika dibandingkan dengan teknik krayon

$H_a$  : terdapat perbedaan hasil menggambar fauna dengan teknik pensil warna jika dibandingkan dengan teknik krayon

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka dapat dibentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Adapun kriteria pengujian yang sudah ditentukan yaitu :

$t_{hitung} \leq t_{tabel} \rightarrow H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow H_0$  ditolak

Melalui rumus yang telah ditetapkan, diperoleh  $t_{hitung} = 1,2333$  dan  $t_{tabel} = 1,995$ . Ternyata  $t_{hitung} = 1,2333 < t_{tabel} = 1,995$ , dengan demikian  $H_0$  yang berbunyi : tidak terdapat perbedaan hasil menggambar fauna dengan teknik pensil warna jika dibandingkan dengan teknik krayon **diterima**, dan  $H_a$  yang berbunyi terdapat perbedaan hasil menggambar fauna dengan teknik pensil warna jika dibandingkan dengan teknik krayon **ditolak**. Artinya, hasil menggambar fauna dengan teknik krayon tidak lebih baik daripada hasil gambar dengan teknik pensil warna.

## KESIMPULAN

Hasil menggambar fauna siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan menggunakan teknik pensil warna lebih baik daripada hasil gambar yang menggunakan teknik krayon dengan selisih nilai rata – rata sebesar 1,9 dan persentase besar perbandingannya adalah sebesar 3%. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis dengan uji t dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , yaitu dengan nilai  $1,2333 < 1,995$ . Melalui hasil pada nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil menggambar fauna dengan menggunakan teknik pensil warna jika dibandingkan dengan teknik krayon. Artinya, hasil menggambar fauna dengan menggunakan teknik krayon tidak lebih baik jika dibandingkan dengan hasil gambar yang menggunakan teknik pensil warna pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Masnuna. (2018). *Pengantar Ilustrasi*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka.
- Purnomo, E., dkk. (2016). *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: Kemendikbud.
- Priadana, S & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal Books
- Sugito, dkk. (2020). *Statistik Pendidikan : Seni Rupa*. Medan : Unimed Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta : DictiArt Lab & Jagat Art Space.
- Ștefănescu, M. (2017). The Importance of The Drawing in The Artistic Creation Process. *Review of Artistic Education*, (13+ 14), 200-206.
- Suparta, I. M. (2010). *Prinsip Seni Rupa*. *Artikel Bulan*, 4, 1 – 2.
- Syafaah, L & Zaini, I. (2023). *Pembelajaran Menggambar Ilustrasi dengan Krayon pada Ekstrakurikuler di SMP Semen Gresik*. *Jurnal Seni Rupa*, 11(3), 141 – 152.
- Yuliani, D., Jayadi, K., & M, Yabu. (2021). *Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Hewan Menggunakan Pensil Warna Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru*. *Doctoral dissertation Fakultas Seni dan Desain*, 2 – 12.